

Rancang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Hotel “X” di Surabaya

Evando Callestyo dan Priskila Adiasih
Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra
Email: priskila@petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada hotel. Studi kasus yang digunakan akan memperlihatkan bahwa pengendalian kas sangat penting bagi hotel karena manajemen kas adalah aset hotel yang mudah dicuri. Sistem dibuat bukan hanya memisahkan tugas dan kewajiban masing-masing pegawai tetapi juga untuk mengolah data-data yang ada menjadi kumpulan informasi yang membantu pimpinan untuk melakukan pengendalian internal.

Hasil penelitian sistem informasi akuntansi di hotel “X” akan memperlihatkan pentingnya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Sistem informasi yang tersimpan dengan baik dan terhubung secara komputerisasi akan menghasilkan informasi pendapatan yang akurat dan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dengan cepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian, kas, hotel

ABSTRACT

The research aimed to see the effectiveness of the revenue cycle of accounting information system in hotel. The study case that be used will showed that cash control was very important to hotel because cash management of a hotel is a hotel asset that very easily to be stolen. The system was created not only just to separate the jobs and obligations of employees but also to process the data to become information that helped leader to do internal control.

The result of research about accounting information system in “X” hotel showed the importance of integrated accounting information system to reach the growth of the company. The information system that saved well and connected by computerization produced accurate revenue information and help the company to take fast decision.

Keywords: Accounting Information System, Control, Cash, Hotel

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting, terutama bila dikaji secara aspek ekonomi. Industri perhotelan ini secara ekonomi dapat memberi kontribusi yang berarti untuk perekonomian. Dengan adanya transaksi jual beli jasa berarti muncullah proses akuntansi didalamnya.

Sistem informasi perhotelan perlu diperhatikan dalam pengelolaan hotel. Sistem akuntansi perhotelan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manager hotel dalam

pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian hotel. Dengan tersedianya sistem informasi yang baik akan dapat mendorong ditetapkan kebijakan manajemen yang baik pula. Selain itu, dapat terciptanya efisiensi operasi, melindungi kas dari pemborosan, kecurangan serta menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat dan terpercaya. Sistem informasi akuntansi sendiri terdiri atas 4 jenis yakni siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan. Dan dalam bidang perhotelan sendiri, salah satu siklus yang cukup penting untuk diperhatikan adalah siklus pendapatan dimana kecurangan yang terjadi bila disebabkan kurang

memadainya sistem informasi akuntansi yang ada akan berdampak cukup signifikan bagi kelangsungan keberadaan hotel sendiri.

Arfan (2008) menyatakan sebuah hotel dapat menyediakan banyak sekali jasa tambahan untuk menunjang kebutuhan tamu selain penginapan dan penjualan makanan dan minuman. Dari kalimat pernyataan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa aktifitas penyewaan kamar dan penjualan makanan dan minuman menjadi aktifitas yang utama dalam sebuah jasa perhotelan yang dimana akan sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi yang ada seharusnya sudah mencakup kedua hal diatas.

Melihat kondisi berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi dan membuat desain sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan di bidang perhotelan yang akan melatih penulis untuk menganalisa dengan lebih baik lagi. Penulis memutuskan untuk menggunakan perusahaan perhotelan "X" sebagai objek yang akan diteliti. Hotel "X" sendiri memiliki 2 pendapatan utama yang berasal dari penyewaan kamar dan penjualan makanan dan minuman. Untuk bagian penyewaan kamar sudah terbentuk sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi berbasis web namun pada bagian untuk mencatat reservasi masih dilakukan terpisah dengan sistem informasi utama. Sedangkan bagian penjualan makanan dan minuman masih dilakukan secara manual dan pendapatan dilaporkan secara berkala pada bagian akuntansi.

LANDASAN TEORI

Data dan Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2014, p.5), agar suatu Sistem Informasi Akuntansi berguna sebagai informasi yang berdaya guna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut: relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dapat diakses.

a. Relevan

Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

b. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.

c. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang yang dapat diukur

d. Tepat waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.

e. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan format yang dapat dimengerti dan jelas.

f. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.

g. Dapat diakses

Informasi dapat diakses jika tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut George H. Bodnar (2006, p.6), istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Analisis Sistem

Menurut Diana dan Setiawati (2011, p.47), analisis sistem merupakan sekumpulan prosedur untuk membuat spesifikasi sistem informasi yang baru atau sistem informasi yang dimodifikasi. Tujuan analisis sistem sendiri adalah mengembangkan persyaratan bagi sistem baru. Analisis sistem memerlukan studi terhadap sistem yang ada dan solusi yang diajukan jauh lebih rinci daripada tahap survei atau investigasi sistem.

Siklus Pendapatan

Menurut Romney dan Steinbart (2014, p.413), siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Di

dalam siklus pendapatan sendiri ada empat aktivitas dasar yakni:

1. Entri pesanan penjualan
2. Pengiriman
3. Penagihan
4. Penerimaan kas

Pengendalian Internal

Menurut Romney dan Steinbart (2014, p.326), pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah dicapai.

- Mengamankan aset, mencegah atau mendeteksi perolehan, penggunaan, atau penempatan yang tidak sah.
- Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.
- Memberikan informasi yang akurat dan reliabel.
- Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.
- Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan.

Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Flowchart

Menurut Romney dan Steinbart (2014, p.67), *flowchart* adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. *Flowchart* mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi.

Data Flow Diagram

Menurut Romney dan Steinbart (2014, p.60), data flow diagram menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis. Diagram ini menggunakan empat simbol gambar yang ditunjukkan pada gambar di bawah untuk merepresentasikan empat elemen dasar: sumber dan tujuan data, arus data, proses transformasi dan penyimpanan data.

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram atau ERD merupakan bentuk paling umum yang digunakan untuk melukiskan sebuah pemodelan. *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebuah metode yang dipakai

untuk menggambarkan skema dari suatu *database*. Disebut *Entity Relationship* karena menggambarkan adanya hubungan diantara mereka. *Entity Relationship Diagram* ini terdiri dari *entity*, *attribute* dan *identifiers*.

Entity biasanya berupa *environmental element* yang merupakan sumber dan transaksi yang sangat penting. Contoh dari *entity* ini adalah pelanggan, vendor, order penjualan dan lain-lain. Didalam ERD *entity* disimbolkan berupa persegi panjang dimana *entity* tersebut berada di dalamnya yang ditulis dengan menggunakan huruf besar.

Attributes merupakan identifikasi spesifik dari suatu *entry*. Contoh: karyawan memiliki atribut-atribut seperti: nama, alamat, jenis kelamin, telepon, kota, agama, status nikah, golongan darah, dll. *Attributes* disimbolkan dengan bentuk oval dengan nama *attributes* dituliskan didalamnya dengan menggunakan huruf besar awalnya dan diikuti huruf kecil.

Identifiers merupakan attribute yang berfungsi untuk mengidentifikasi *entity*. *Identifier* dapat bersifat unik atau tidak unik. Jika *identifier* itu bersifat unik biasa disebut dengan *primary key*. *Identifier* yang bersifat tidak unik disebut juga *secondary key*.

Di dalam *entity relationship diagram* juga terdapat *relationship*. Dalam suatu *relationship* juga terdapat *cardinality* yaitu untuk mengidentifikasi berapa banyak *entity* yang dapat dihubungkan dengan *entity* lain dalam sebuah *relationship*. *Cardinality* ini terdiri dari dua jenis yaitu *minimum cardinality* dimana nilai minimumnya adalah 0 dan nilai maksimumnya adalah 1, sedangkan *maximum cardinality* adalah nilai minimumnya 1 dan nilai maksimumnya banyak.

Ada 3 macam hubungan yang ada yaitu:

1. One to One Relationship

Hubungan yang terjadi antara satu entitas dengan entitas lain dimana *maximumcardinality* dari tiap entitas adalah 1.

2. One to Many Relationship

Hubungan ini terjadi antara dua entitas dimana entitas pertama memiliki

maximum cardinality 1 dan yang lainnya adalah banyak.

3. Many to Many Relationship

Hubungan yang terjadi antara satu entitas dengan entitas lain dimana *maximum cardinality* dari tiap entitas adalah banyak.

Kunci (Key)

Kunci merupakan satu atau lebih field yang digunakan untuk menghubungkan satu entity dengan entity lain. Kunci terdiri dari:

a. Kunci Primer (*Primary Key*)

Primary key adalah atribut yang digunakan untuk mewakili satu entity yang memiliki sifat unik. (Tidak sama antara satu dengan yang lain)

b. Kunci Kandidat (*Candidate Key*)

Candidate key adalah atribut yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu kejadian unik dari suatu entity. Setiap *candidate key* mempunyai peluang menjadi *primary key*.

c. Kunci Tamu (*Foreign Key*)

Foreign key adalah atribut yang melengkapi hubungan dengan *primary key*. *Foreign key* ini ditempatkan pada entity anak dan akan sama dengan *primary key* induknya.

Efektif

Menurut Hidayat (1986), efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Schemerhon John R. Jr. (1986:35), efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika $(OS) > (OA)$ disebut efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa bagaimana adanya atau mengungkapkan data secara detail. Proses penelitian deskriptif berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran atau interpretasi data.

Rancangan penelitian berupa studi kasus pada manajemen hotel "X" yang berlokasi di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk

mengevaluasi dan mendesain sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang digunakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kualitatif yaitu data hasil observasi yang tidak dapat dinyatakan dengan angka – angka. Jenis data kualitatif ini terdiri dari dokumen – dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang berisi tentang kebijakan perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah:

1. Data internal berupa data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari bagian akuntansi.
2. Data eksternal yaitu data yang diperoleh peneliti dari literatur–literatur.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian, yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan secara langsung pada karyawan perusahaan dengan membuat daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan oleh peneliti dalam upaya mendapatkan atau mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar dapat memahami dan mengetahui kondisi riil pada perusahaan. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan pihak – pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Pengumpulan dan pencatatan data perusahaan yang diperlukan untuk penelitian.
3. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mencari teori – teori yang diperlukan pada literatur – literatur untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

Unit Analisis

Data yang digunakan untuk melakukan analisa pada penelitian ini adalah sistem informasi manual dan terkomputerisasi atas siklus pendapatan hotel "X".

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisa terhadap sistem yang sudah ada pada hotel "X". Tahap-tahap analisa ini adalah:
 - a. Investigasi awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terdapat pada perusahaan.
 - b. Melakukan observasi terhadap sistem yang sudah ada dan memahami cara kerjanya untuk mengumpulkan data tentang sistem informasi akuntansi manual atas siklus pendapatan.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna.
2. Melakukan perancangan konsep berupa:
 - a. Membuat *Data Flow Diagram* (DFD) atas siklus pendapatan hotel "X".
 - b. Membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) atas siklus pendapatan hotel "X".
3. Melakukan perancangan fisik yang meliputi:
 - a. Perancangan output yaitu menentukan format dan isi dari laporan yang dihasilkan.
 - b. Perancangan input yaitu menentukan desain tampilan di layar komputer.
 - c. Perancangan pengendalian umum dan aplikasi atas input dan output.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

High Point Serviced Apartment merupakan hotel swasta yang mulai beroperasi pada tahun 2012. Hotel Budget yang berlokasi di jalan Siwalankerto no. 161-165 dibuka melihat masih sedikitnya hotel di daerah ini. Dimulai dari 5 unit apartemen yang digunakan, saat ini telah bertambah hingga 54 unit apartemen yang berada di dalam naungan manajemen High Point Serviced Apartment. Dari ke 54 unit

apartemen yang digunakan saat ini, terdiri atas 4 jenis kamar yakni *Superior Double* sebanyak 18 unit, *Superior Twin* sebanyak 14 unit, *Deluxe* sebanyak 20 unit dan *Family Suite* sebanyak 2 unit. Target konsumen hotel sendiri adalah masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah.

High Point Serviced Apartment sendiri memiliki visi menjadi hotel budget yang memberikan pengalaman menginap yang unik, ramah dan hangat. Yang ditunjang dengan misi menciptakan pengalaman menginap yang baik, menyediakan sumber daya manusia yang profesional dan menciptakan gambaran yang baik. Konsep serviced apartment yang digunakan oleh hotel akan sangat membantu dalam pencapaian visi dan misi dikarenakan masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah juga dapat menikmati pengalaman menginap di hotel tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. *Serviced Apartment* adalah sejenis apartment yang dilengkapi dengan perabotan untuk disewakan dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek, yang juga menyediakan kebutuhan amenities untuk sehari-hari. *Serviced apartment* mempunyai harga sewa yang lebih terjangkau dibandingkan dengan kamar hotel pada umumnya. Beberapa keuntungan dari *serviced apartment* adalah ruangan yang lebih besar dan kenyamanan saat bepergian dengan keluarga.

Job Description

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang berkaitan dengan siklus pendapatan, yaitu sebagai berikut:

General Manager

- a. Mementukan kebijakan hotel secara menyeluruh atas setiap bagian organisasi hotel
- b. Menyetujui perubahan harga publish rate hotel
- c. Mengevaluasi kinerja setiap departemen terkait pendapatan hotel

Accounting Supervisor

- a. Memeriksa dan menerima semua transaksi pembayaran melalui transfer bank, perusahaan yang bekerjasama serta travel agent dan dicocokkan dengan laporan dari Front Office (Shift 3)
- b. Memeriksa laporan penjualan harian (Daily Sales Report)
- c. Membuat invoice untuk disampaikan pada masing-masing travel agent dan perusahaan yang menjalin kerjasama

d. Membuat laporan pendapatan hotel
F&B staff

- a. Berkoordinasi dengan shift 3 Front Office untuk jumlah tamu
- b. Menyiapkan jumlah sarapan sesuai tamu yang hadir

Front Office Marketing Communication Supervisor

- a. Memimpin briefing departemen Front Office
- b. Mengevaluasi kinerja departemen FOMC
- c. Memikirkan strategi penjualan kamar dalam usaha peningkatan okupansi hotel
- d. Menyelesaikan masalah dengan tamu yang tidak dapat ditangani oleh Front Office Staff

Front Office Staff

1. Shift 1

- a. Menerima reservasi tamu individu baik langsung maupun melalui telepon sesuai prosedur hotel
- b. Melakukan proses check-in dan check out sesuai prosedur hotel
- c. Menerima pembayaran tunai atau kartu kredit dari tamu
- d. Melayani komplain dari tamu
- e. Melakukan promosi dan menjelaskan fasilitas hotel pada tamu
- f. Briefing pagi bersama Supervisor menyampaikan okupansi hari sebelumnya dan perkiraan okupansi hari ini serta menyampaikan segala info yang berkaitan dengan Front Office, baik masalah yang timbul maupun pujian tamu.
- g. Menerima info dari Supervisor dan disampaikan pada shift-shift selanjutnya.
- h. Memastikan tamu akan check out atau extend, jika extend maka disampaikan kepada bagian Housekeeping.
- i. Mencatat Penjualan Kamar dan Deposit di dalam Buku Kas

2. Shift 2

- a. Menerima reservasi tamu individu baik langsung maupun melalui telepon sesuai prosedur hotel

- b. Melakukan proses check-in dan check out sesuai prosedur hotel
- c. Menerima pembayaran tunai atau kartu kredit dari tamu
- d. Melayani komplain dari tamu
- e. Melakukan promosi dan menjelaskan fasilitas hotel pada tamu
- f. Menutup EDC harian setiap pukul 22.00
- g. Mencatat Penjualan Kamar dan Deposit di dalam Buku Kas

3. Shift 3

- a. Menerima reservasi tamu individu baik langsung maupun melalui telepon sesuai prosedur hotel
- b. Melakukan proses check-in dan check out sesuai prosedur hotel
- c. Menerima pembayaran tunai atau kartu kredit dari tamu
- d. Melayani komplain dari tamu
- e. Melakukan promosi dan menjelaskan fasilitas hotel pada tamu
- f. Membuat Daily Report
- g. Melaporkan jumlah tamu ke bagian F&B
- h. Mencatat Penjualan Kamar dan Deposit di dalam Buku Kas
- i. Mengecek pekerjaan Shift 1 dan Shift 2
- j. Membuat laporan piutang atas travel agent dan data tamu No Show
- k. Menandai kamar untuk tamu reservasi hari selanjutnya

Marketing Communication

- a. Melakukan promosi melalui Media Elektronik, Media Cetak maupun Media Sosial
- b. Melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan untuk mengajukan proposal kerjasama

Housekeeping Supervisor

- a. Memeriksa sistem dan laporan dari Front Office untuk mengetahui kamar yang harus dibersihkan dan disesuaikan dengan reservasi yang ada
- b. Memimpin briefing pagi dengan Housekeeping Staff
- c. Melakukan Inspeksi kebersihan kamar
- d. Melakukan perubahan status kamar pada sistem sesuai laporan Housekeeping Staff

Housekeeping Staff

- a. Membersihkan kamar sesuai dengan kebutuhan hotel
- b. Melaporkan pekerjaan yang telah dilakukan kepada Housekeeping Supervisor
- c. Melakukan pelayanan kamar dan menangani komplain yang berkaitan dengan kebersihan atau kelengkapan fasilitas kamar

Analisa Kebutuhan Sistem

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi secara manual atas siklus pendapatan yang ada pada Hotel “X” sekarang dinilai kurang memadai. Kesimpulan ini diambil karena pertama, lamanya proses pembuatan laporan yang mengakibatkan tertundanya pengambilan keputusan oleh manajemen. Kedua, kealahan staf dalam mengisi data dalam dokumen. Ketiga ketidakakuratan informasi pendapatan sehingga memungkinkan celah terjadinya pencurian uang perusahaan.

Kebutuhan sistem bagi perusahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan secara umum dan khusus. Kebutuhan secara umum merupakan kebutuhan sistem yang dibutuhkan secara keseluruhan perusahaan. Sedangkan kebutuhan khusus merupakan kebutuhan sistem setiap *user*. Kebutuhan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan suatu sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang berbasis komputer yang mampu menyimpan, mengakses dan mengupdate data serta meminimalkan terjadinya kesalah pemrosesan data.
- b. Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang berbasis komputer yang secara otomatis menghubungkan komputer setiap lini perusahaan.

Data dan informasi pendapatan, kondisi kamar, kondisi reservasi, data pelanggan, penjualan makanan dan minuman didesain sedemikian rupa dengan kode urut yang menjamin tidak adanya duplikasi dengan fungsi *auto number* dan menggunakan *validity check* pada *field-field* tertentu sehingga meminimalkan user salah memasukkan data.

Prosedur pada Siklus Pendapatan Hotel

- a. Reservasi Kamar Hotel
Siklus pendapatan hotel dimulai dari adanya proses reservasi. Dimulai dengan memberi salam

kepada tamu yang datang dan selanjutnya menanyakan kebutuhan tamu serta menjelaskan jasa yang diberikan serta opsi apa saja yang dimiliki hotel dengan ketersediaan jasa yang ada. Selanjutnya, setelah tamu memilih, maka akan dicatat dalam *Reservation/Registration Form* dan meminta tamu untuk memberikan uang deposit. Jika reservasi langsung, maka dapat menggunakan deposit tunai maupun kartu dan diberikan *Deposit Form*. Jika melalui telepon, maka tamu diminta untuk mentransfer melalui Bank ke rekening hotel dan mengirimkan foto bukti transfer ke alamat e-mail *Front Office* hotel. Setelah itu *Front Office* akan mencatat didalam file *ms. Excel Expected Arrival Guest* dan menyimpan *Reservation/Registrasion Form* dalam map.

b. *Check-In*

Setelah melalui proses reservasi, ketika tamu akan check-in, *Front Office* akan menyambut tamu, kemudian meminjam tanda pengenal tamu untu di *fotocopy* dan *Guarantee Letter* (perusahaan) atau *print out voucher (travel agent)* dan *Deposit Form* (jika reservasi langsung) untuk dicocokkan dengan *Reservation/Registration Form*. Selanjutnya *Front Office* akan meminta tamu untuk memberikan uang jaminan sesuai dengan standar tiap kamar dalam bentuk tunai dan menuliskannya kedalam deposit form yang baru dan meminta tanda tangan tamu. Form deposit berfungsi sebagai tanda bukti uang yang sudah diserahkan kepada *Front Office*. Setelah proses penerimaan uang deposit, selanjutnya *Front Office* akan memberikan kunci kamar, kartu akses lift, kupon sarapan dan lembaran form deposit. Tamu sudah menuju kamar, *Front Office* akan mengarsipkan form dan mencatat *Guest In the House List* di dalam program *ms.excel*.

c. *Check-Out*

Selanjutnya, tamu yang sudah selesai menginap akan melakukan proses check-out. Dimulai dengan tamu akan mengembalikan kunci, kartu akses lift dan form deposit. *Front Office* akan meminta tamu

untuk menunggu sambil meminta Housekeeping untuk memeriksa kamar. Setelah dikonfirmasi dari pihak Housekeeping, jika ada barang yang hilang atau rusak, maka Front Office akan menanyakan terlebih dahulu kepada tamu kondisi awal saat tamu masuk dan kemudian menambahkan biaya tambahan ke dalam Guest Bill. Kemudian Front Office akan mengembalikan sisa uang deposit tamu dikurangi biaya lain-lain dan menyerahkan Guest Bill yang di print melalui sistem komputer yang sudah ada yang sudah ditandatangani tamu dan Front Office sebagai tanda tamu sudah menyetujui dengan Bill yang dikeluarkan. Kecuali untuk tamu yang menggunakan Guarantee Letter, maka Guest Bill lampiran satu hanya ditandatangani oleh tamu dan tetapan dipegang oleh Front Office untuk diberikan kepada Accounting. Setelah itu Guest Bill lampiran kedua akan digabung dengan Registration/Reservation Form lampiran 2 dan Deposit Form lampiran 2 untuk diserahkan kepada bagian Accounting. Sedangkan Registration/Reservation Form lampiran 1 dan Deposit Form Lampiran 2 dimusnahkan.

d. Pembayaran

Ada beberapa cara prosedur pembayaran yang dapat dipilih oleh tamu:

1. Pembayaran tunai dilakukan saat tamu melakukan proses check in dimana jumlah biaya kamar ditambah dengan uang jaminan harus diberikan saat itu. Sebagai bukti sudah membayar, Front Office akan memberikan Deposit Form yang tertulis jumlah uang yang telah diberikan oleh tamu. Kemudian selanjutnya akan di posting di sistem komputer hotel tiap harinya. Uang tunai yang diterima sebagai pembayaran kamar akan dicocokkan dengan hasil yang ada di sistem komputer. Kemudian di serah terimakan dengan shift selanjutnya. Dan Front Office Shift 3 akan mengumpulkan dan

memeriksa kemudian menyerahkan kepada Accounting sebelum shift berakhir (pagi hari)

2. Pembayaran menggunakan kartu

Pembayaran dengan kartu hanya digunakan untuk membayar uang sewa, tidak dapat digunakan sebagai uang jaminan. Saat pembayaran tamu akan menerima print out dari mesin EDC sebagai bukti pembayaran. Dan Front Office juga menerima print out EDC yang di satukan dengan dokumen Deposit Form, dimana Front Office akan memposting ke dalam sistem dan pada saat tamu check out, bukti EDC akan diserahkan kepada Accounting

3. Pembayaran melalui travel agent

Tamu yang datang dengan travel agent akan memberikan bukti pembayaran melalui voucher yang dipegang dan dicocokkan dengan reservasi yang sudah diterima.

e. Penjualan Makanan dan Minuman

Dalam penjualan makanan dan minuman, prosedur yang terjadi adalah, pelanggan memesan makanan dan minuman ke bagian F&B, kemudian F&B akan menyajikan makanan kepada pelanggan. Pelanggan selanjutnya akan membayar secara tunai. Jika tidak membawa tunai, maka F&B akan memberikan catatan kepada Front Office untuk ditagihkan ke tamu saat Check Out, kemudian uangnya akan diberikan kembali kepada F&B. F&B membuat laporan berupa buku penjualan makanan dan minuman yang disertai bukti print out dari mesin Cash Register. Langsung diserahkan kepada bagian Accounting.

f. Penagihan Piutang

Accounting Supervisor akan merekap Guest Bill yang ditahan oleh Front Office dan membuat Invoice untuk penagihan kepada perusahaan-perusahaan yang telah bekerjasama dan melampirkan Guest Bill yang sudah ditandatangani tamu dari

perusahaan. Invoice dibuat setiap bulan dan selanjutnya ditagihkan ke perusahaan di awal bulan untuk pembayaran bulan sebelumnya kemudian perusahaan akan melakukan transfer atau langsung menemui Accounting Supervisor untuk melakukan pembayaran tunai

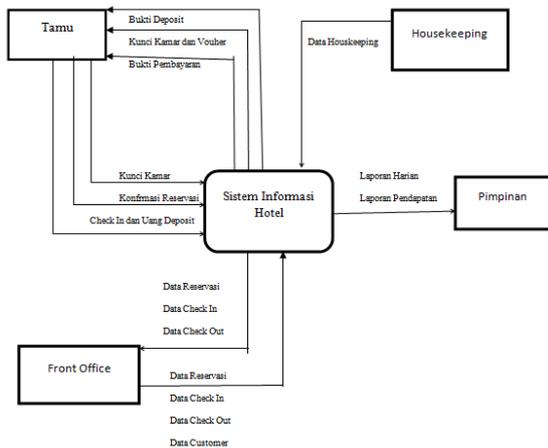
Analisis Kebutuhan User

Penulis menganalisis kebutuhan user untuk kebutuhan dokumen output dan dokumen input agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan secara terkomputerisasi sehingga pengendalian internal perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik. Penulis menganalisis kebutuhan user satu persatu, yaitu:

1. User: *Front Office*
Output yang dihasilkan adalah:
 - a. Laporan *Daily Shift*
 - b. Laporan Harian
 - c. Laporan Reservasi
2. User: *Accounting*
Output yang dihasilkan adalah:
 - a. Laporan Pendapatan
 - b. Laporan Piutang

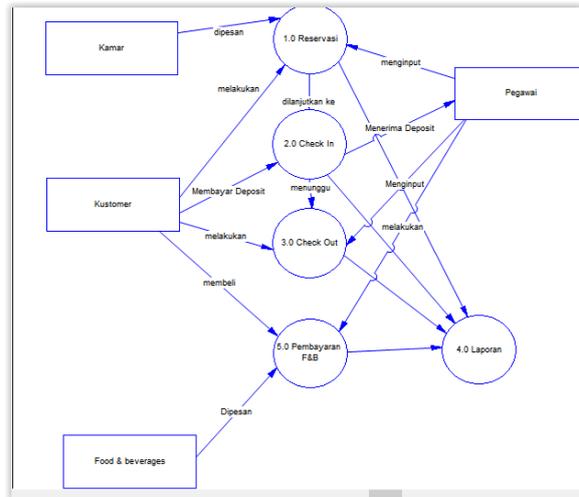
Context Diagram

Gambar 1 Context Diagram

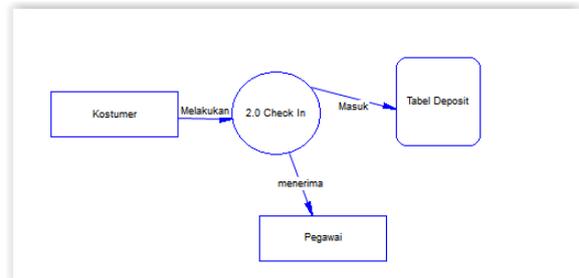


DFD

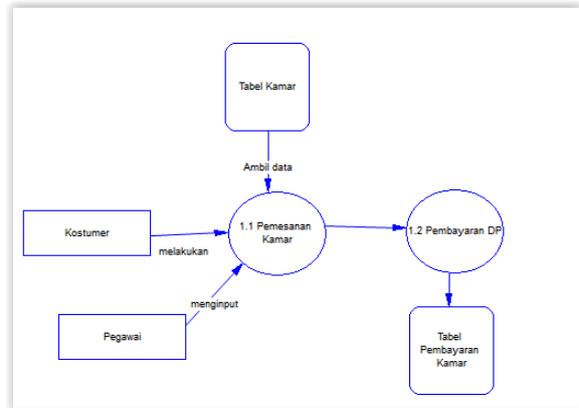
Gambar 2 DFD Level 0



Gambar 3 DFD Level 1 Proses 1

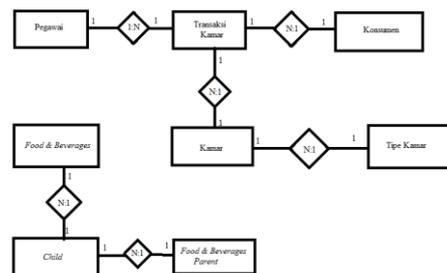


Gambar 4 DFD Level 1 Proses 2



ERD

Gambar 5 ERD



Desain Output

Gambar 6 Laporan Pendapatan Kamar Harian

Hotel "X"									
Laporan Pendapatan Kamar									
Tipe Kamar	No Reservasi	ID Konsumen	ID Pegawai	Arrival Date	Departure Date	No. Kamar	Metode Pembayaran	Harga	Total
Family Suite	00001	C-17-001	00001	04/07/2017	06/07/2017	102	Tunai	1.000.000	2.000.000
Deluxe	00002	C-17-002	00004	04/07/2017	06/07/2017	201	Transfer	500.000	1.000.000
TOTAL									3.000.000

Hotel "X"				
Laporan Reservasi				
12/07/2017				
Reservation No.	Id Customer	Nama Customer	Tipe Kamar	DP
00012	C-17-005	Bayu	Deluxe Superior Twin	500.000
00014	C-17-032	Mita	Twin	300.000
00015	C-17-021	Siska	Family Suite	1.000.000
TOTAL				1.800.000

Gambar 7 Laporan Pendapatan Kamar Tunai

Hotel "X"									
Laporan Pendapatan Kamar Tunai									
Tipe Kamar	No Reservasi	ID Konsumen	ID Pegawai	Arrival Date	Departure Date	No. Kamar	Harga	Total	
Family Suite Superior Twin	00012	C-17-005	00003	08/07/2017	10/07/2017	102	1.000.000	2.000.000	
	00014	C-17-032	00003	08/07/2017	10/07/2017	312	330.000	660.000	
TOTAL									2.660.000

Gambar 11 Laporan Pendapatan F&B

Hotel "X"				
Laporan Pendapatan F&B				
17/07/2017				
No. Invoice F&B	ID Barang	Jumlah	Harga	Total
00001	0001	2	5.000	10.000
00002	0003	1	1.000	1.000
Total				11.000

Gambar 8 Laporan Pendapatan Bulanan

Hotel "X"						
Laporan Pendapatan Kamar						
No. Kamar	Tipe Kamar	Tunai	Transfer	Travel Agent	Kartu	Total
101	Superior Double	3.300.000	900.000	900.000	330.000	5.530.000
102	Superior Twin	3.630.000	1.320.000	600.000	660.000	6.210.000
201	Deluxe	4.200.000	840.000	700.000	420.000	6.160.000
305	Family Suite	5.000.000	1.000.000	0	0	6.000.000
TOTAL						23.890.000

Gambar 9 Laporan Deposit

Hotel "X"				
Deposit				
Reservation No.	Id Customer	Nama Customer	Deposit	
00012	C-17-005	Bayu	100.000	
00014	C-17-032	Mita	100.000	
00015	C-17-021	Siska	100.000	
TOTAL			300.000	

Gambar 10 Laporan Reservasi

Desain Tabel

Tabel 1 Pegawai

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
ID Pegawai	Kode ID pegawai	Auto Number	5	PK
Nama depan	Nama depan pegawai	Text	20	-
Nama Belakang	Nama belakang pegawai	Text	20	-
Password	Password untuk Login	Text	8	-
Tanggal Lahir	Tanggal lahir pegawai	Date	8	-
Alamat	Alamat tinggal pegawai	Text	50	-
No. Telepon	No. Telepon pegawai	Text	12	-
Jabatan	Jabatan	Text	20	-

Tabel 2 Tipe Kamar

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
ID Tipe Kamar	Kode ID kamar	Text	6	PK
Harga Kamar	Harga kamar per malam	Currency	8	-
Tipe Kamar	Tipe kamar	Text	15	-

Tabel 3 Kamar

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
No. Kamar	Nomor kamar	Text	4	PK
ID Tipe Kamar	Kode ID tipe kamar	Text	6	-

Tabel 4 Food and Beverages

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
ID Barang	Kode ID barang	Auto Number	4	PK
Nama Barang	Nama Barang	Text	20	-
Harga Barang	Harga barang	Currency	8	-

Tabel 5 Konsumen

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
ID Konsumen	Kode ID Konsumen	Auto Number	5	PK
Nama Konsumen	Nama Konsumen	Text	30	-
Alamat	Alamat Konsumen	Text	50	-
No Telp.	Nomor telpon konsumen	Text	12	-
Alamat Email	Alamat email konsumen	Text	30	-
Tanggal Lahir	Tanggal lahir konsumen	Date	8	-

Tabel 6 Transaksi Kamar

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
Reservation No.	Nomor reservasi	Auto Number	6	PK
ID Pegawai	Kode ID Pegawai	Auto Number	5	-
ID Konsumen	Kode ID Konsumen	Auto Number	5	-
Arrival Date	Tanggal mulai menginap	Date	8	-
Departure Date	Tanggal keluar	Date	8	-
No. Kamar	Nomor kamar	Text	4	-
Metode Pembayaran	Jenis pembayaran	Text	12	-

Tabel 7 Transaksi *Food and Beverage* – Parent

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
F&B Invoice No.	Kode Penjualan Makanan	Auto Number	6	PK
ID Pegawai	Kode ID Pegawai	Auto Number	5	-
Tanggal	Tanggal Penjualan	Date	8	-

Tabel 8 *Child*

Nama Field	Keterangan	Field Type	Length	Key
F&B Invoice No.	Kode Penjualan Makanan	Auto Number	6	-
ID Barang	Kode ID Barang	Auto Number	4	-
Jumlah	Jumlah uang	Currency	8	-

Desain Input

TransaksiKamar-Front Office

ReservationNo:

IDPegawai:

IDKonsumen:

ArrivalDate:

DepartureDate:

NoKamar:

TipeKamar:

MetodePembayaran:

TotalPembayaran: 2.000.000,00

F&B Invoice No: F&B 2017-0001

ID Pegawai: 11-1111

Date: 19-Jul-17

Total Transaksi: 17000

Detail Transaksi

F&B Invoice No	ID Barang	Jumlah	Harga Barang
0001	1001	3	5.000,00
0001	1002	2	1.000,00

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada hotel “X” di Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

- Dalam sistem informasi akuntansi manual pada hotel “X” terdapat beberapa masalah yang timbul. Yang

pertama, pencatatan penjualan makanan dan minuman hanya dilakukan pada sebuah buku dan dilaporkan beberapa hari sekali hanya kepada bagian akuntansi, sehingga tindakan pengendaliannya terasa sangat kurang dan pimpinan tidak bisa memantau secara langsung transaksi pendapatan pada sektor ini. Yang kedua, untuk pencatatan reservasi dilakukan di media yang terpisah sehingga tidak maksimal untuk mengetahui ketersediaan kamar secara tepat waktu. Ketidakkampuan untuk segera mengetahui reservasi akan menurunkan pelayanan yang berakibat kemungkinan kehilangan kesempatan pendapatan.

- Masalah yang kedua adalah sistem yang sudah ada belum bisa menghubungkan setiap struktur organisasi secara langsung. Belum masuknya penjualan makanan dan minuman ke dalam sistem salah satunya. Selanjutnya pencatatan reservasi yang masih terpisah dengan sistem utama. Kedua bagian yang belum diintegrasikan akan membuat pengendalian dan pencegahan tindakan kejahatan melemah.

Sehingga penulis menyadari bahwa kondisi sistem informasi di hotel “X” masih belum efektif. Dengan pengembangan lebih lanjut akan membantu bertumbuhnya hotel “X” khususnya kesempatan untuk meningkatkan pendapatan..

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian dan pembahasan yakni penulis menyarankan agar sistem informasi akuntansi pada hotel “X” di Surabaya perlu dikembangkan lebih lanjut. Perusahaan yang berkembang tidak hanya bergantung pada sumber daya manusia saja melainkan pada sistem yang terbentuk didalamnya. Ini juga termasuk sistem informasi di dalam hotel. Terintegrasinya setiap departemen dalam perusahaan akan membantu tingkat pengawasan antar departemen dan mencegah tindakan kejahatan. Selanjutnya sistem informasi yang dibentuk dengan baik akan membantu untuk pertumbuhan pendapatan perusahaan. Sehingga sangat disarankan untuk mengembangkan sistem informasi di dalam

hotel dengan memasukkan semua data ke dalam sistem yang terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiyos, (2004). Kamus Besar Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Bodnar, G. H., & Hopwood W.S., (2006). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 9). New York: Pearson Education, Inc.
- Diana, A. & Setiawati, L., (2011). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 1). Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Hall, James., (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A., & Priantara, I. B. T., (2008). Sistem Akuntansi Perhotelan (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jogiyanto, H. M., (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: ANDI.
- Kroenke, D. M., (2006). *Database Processing* (10th Edition). New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Meliono, A. M., (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyadi, (2009). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Napier, H. A., Judd, P. J., Rivers, O. N., Wagner, S. W., (2001). *Create A Winning E-Business*. Boston: Thomson Learning
- Rama, D. V., & Jones, F. L., (2008). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 1). Singapore: Cengage Learning Asia Ple Ltd
- Romney, M. B., Steinbart, P.J., (2014). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13). New York: Pearson Education, Inc.
- Stair, Ralph M., Reynolds, George, (2012). *Principles of Information Systems (10th Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Susanto, A., (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- Sutabri, T., (2012). Analisis Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: ANDI
- Sutabri, T., (2012). Konsep Dasar Informasi. Yogyakarta: ANDI
- Weygandt, et.al., (2014). *Accounting Principles (12nd Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Whitten, Jeffrey L. & Bentley, Lonnie D. (2007). System Analysis and Design for the Global Enterprise (7th Edition). New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Diana, A. & Setiawati, L., (2011). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 1). Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Ikhsan, A., & Priantara, I. B. T., (2008). Sistem Akuntansi Perhotelan (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rama, D. V., & Jones, F. L., (2008). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 1). Singapore: Cengage Learning Asia Ple Ltd
- Romney, M. B., Steinbart, P.J., (2014). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13). New York: Pearson Education, Inc.